



PSIKOANALISA (Psikoanalityc)

Sigmund Freud (1856 - 1939)

Suhendri



SIKAP KONSELOR KPD KONSELI :

- **Aku mau mendampingi dirimu**
- **Aku mau cintai kekuranganmu**
- **Slalu bersedia bahagiakanmu**
- **Apa pun terjadi, kujanjikan aku ada**

HISTORY



- ❖ Psikoanalisa dipelopori Sigmund Freud (1856-1939) merupakan aliran psikologi yg benar-2 tangguh.
- ❖ Kebenaran Psikoanalisa diperkuat oleh pendapat A.H Maslow yg merupakan pemuka *Humanistic Psychology* dengan menganggap aliran yg dipelopori sebagai : *The Third Force Psychology* (**Tiga Kekuatan Psikologi**) sedangkan dua aliran lainnya adalah : Psikoanalisa dan Behaviorisme

Next.

- Psikoanalisa lahir ditengah-tengah zaman *knowledge sains*.
- Salah satu penemuan yg lalu mempengaruhi pesikoanalisa adalah penemuan ttg ENERGI sbg suatu kumpulan yg dapat di ubah bentuknya tetapi tak dapat di hancurkan.

Next

- Pemikiran ini yg terlihat dari Freud ttg pemindahan ENERGI. Psikoanalisa berasal dari hasil PENEMUAN S Freud – Breuer dlm dlm STUDY ttg *HYSTERIA*.
- Pd awalnya Hysteria disembuhkan dgn cara HYPNOSIS dan kemudian dikembangkan lebih jauh oleh FREUD kedlm bentuk ASOSIASI BEBAS

- Freud lahir 6/5/1856. di moravia.
- Freud memulai karirnya sbg DOKTER di bawah pengaruh Prof Bruecke, Ka Lab KEDOK Universitas Wina.
- Freud bertugas di RSU Wina dgn memusatkan perhatian pada ANATOMI OTAK, dia pernah mealukan Riset ttg OBAT BIUS.

Next

- Thn 1886, MENIKAH dan praktik sbg DOKTER SYARAF. Perhatiannya dari NEUROLOGI berpindah ke PSIKOPATOLOGY.

PENTING

- KEPRIBADIAN manusia di tentukan pada USIA 5-6 thn kelahiran.
- PERILAKU MANUSIA di dorong oleh libido atau dorongan seksual

Konsep Dasar



Pandangan Terhadap Manusia

- Manusia dideterminasi oleh kekuatan-kekuatan irasional, motivasi-motivasi tidak sadar, kebutuhan-kebutuhan dan dorongan-dorongan biologis dan naluriah oleh peristiwa-peristiwa **PSIKOSEKSUAL** yang terjadi pada **MASA LALU** dari kehidupannya

TINGKAH LAKU MANUSIA :

- (1) Ditujukan untuk memenuhi kebutuhan biologis dan insting instingnya**
- (2) Dikendalikan oleh pengalaman-pengalaman masa lampau dan ditentukan oleh faktor-faktor interpersonal dan intrapsikis.**

STRUKTUR KEPRIBADIAN



DINAMIKA KEPRIBADIAN

ID

EGO

SUPER EGO

- **Id** : Sistem kepribadian yang orisinil, yang menganut prinsip kenikmatan
- **Ego** : Merupakan eksekutif dari kepribadian yang memerintah, mengendalikan dan mengatur -- realitas
- **Super ego** : Kode moral individu yg urusan utamanya adalah mampu membedakan tindakan tsb baik atau buruk / benar atau salah

- **Dinamika Kepribadian**

- **Psikoanalisis memandang bahwa organisme manusia sebagai sistem energi yang kompleks.**
- **Energi berasal dari makanan (energi fisik) yang dapat berubah menjadi energi psikis**
- **Dinamika kepribadian terdiri dari cara bagaimana energi psikis itu didistribusikan dan digunakan oleh id, ego, dan super ego**

• **Perkembangan Kepribadian**

- **Kepribadian individu mulai terbentuk pada tahun-tahun pertama di masa kanak-kanak.**
- **Pada umur 5 tahun struktur dasar kepribadian individu telah terbentuk, pada tahun-tahun berikutnya hanya menghaluskan struktur dasar tersebut**
- **Perkembangan kepribadian berkenaan dengan bagaimana individu belajar dengan cara-cara baru dalam mereduksi ketegangan atau kecemasan dialami dalam kehidupannya.**
- **Ketegangan atau kecemasan tersebut bersumber pada empat unsur, yaitu (1) proses pertumbuhan fisiologis, (2) frustrasi, (3) konflik, dan (4) ancaman.**

- **Cara ego menghadapi ancaman yang menimbulkan ketegangan atau kecemasan : mekanisme pertahanan ego.**
- **Bentuk-bentuk mekanisme perthanan ego antara lain :**
 - **Identifikasi**
 - **Represi**
 - **Proyeksi**
 - **Fiksasi**
 - **Represi**

- **Perkembangan kepribadian individu dari sejak lahir hingga dewasa terjadi dalam fase-fase :**

- 1. Oral**
- 2. Anal**
- 3. Phallis/Phalik**
- 4. Laten**
- 5. Genital**

ASUMSI TINGKAH LAKU BERMASALAH

- **Tingkah laku bermasalah disebabkan oleh kekacauan dalam berfungsinya individu yang bersumber pada :**
 - **dinamika yang tidak efektif antara id, ego, dan super ego**
 - **proses belajar yang tidak benar pada masa kanak-kanak.**

TUJUAN KONSELING

- **Membantu klien untuk membentuk kembali struktur karakternya dengan menjadikan hal-hal yang tidak disadari menjadi disadari oleh klien.**
- **Secara spesifik :**
 - a. **Membawa klien dari dorongan-dorongan yang ditekan (ketidaksadaran) yang mengakibatkan kecemasan kearah perkembangan kesadaran intelektual**
 - b. **Menghidupkan kembali masa lalu klien dengan menembus konflik yang direpres**
 - c. **Memberikan kesempatan kepada klien untuk menghadapi situasi yang selama ini ia gagal mengatasinya.**

DESKRIPSI PROSES KONSELING

- **Proses konseling difokuskan pada usaha menghayati kembali pengalaman-pengalaman masa kanak-kanak.**
- **Pengalaman masa lampai ditata, dianalisis, dan ditafsirkan dengan tujuan untuk merekonstruksi kepribadian.**
- **Menekankan dimensi afektif dalam membuat pemahaman ketidakdasaran.**
- **Pemahaman intelektual penting, tetapi yang lebih penting mengasosiasikan antara perasaan dan ingatan dengan pemahaman diri.**

- Dalam konseling psikoanalisis terdapat dua bagian hubungan konselor dengan klien, yaitu aliansi dan transferensi.
- ***Aliansi :***
sikap klien kepada konselor yang relatif rasional, realistik, dan tidak neurosis (merupakan prakondisi untuk terwujudnya keberhasilan konseling).
- ***Tranferensi :***
 - pengalihan segenap pengalaman klien di masa lalunya terhadap orang-orang yang menguasainya yang ditujukan kpd konselor
 - merupakan bagian dari hubungan yang sangat penting untuk dianalisis
 - membantu klien untuk mencapai pemahaman tentang bagaimana dirinya telah salah dalam menerima, menginterpretasikan, dan merespon pengalamannya pada saat ini dalam kaitannya dengan masa lalunya.

- **Peran utama konselor dalam konseling ini adalah membantu klien dalam mencapai kesadaran diri, ketulusan hati, dan hubungan pribadi yang lebih efektif dalam menghadapi kecemasan melalui cara-cara yang realistis.**
- **Konselor membangun hubungan kerja sama dengan klien dan kemudian melakukan serangkaian kegiatan mendengarkan dan menafsirkan.**
- **Konselor memberikan perhatian kepada resistensi klien**
- **Fungsinya adalah mempercepat proses penyadaran hal-hal yang tersimpan dalam ketidaksadaran.**

TEKNIK KONSELING

- Teknik-teknik konseling psikoanalisis diarahkan untuk mengembangkan suasana bebas tekanan.
- Dalam suasana bebas itu klien menelusuri apa yang tepat dan tidak tepat pada tingkah lakunya dan mengarahkan diri untuk membangun tingkah laku baru.
- Ada lima teknik dasar dalam konseling psikoanalisis, yaitu :
(1) asosiasi bebas, (2) interpretasi, (3) analisis mimpi, (4) analisis resistensi, dan (5) analisis transferensi.

1. Asosiasi Bebas

Teknik pengungkapan pengalaman masa lampau dan penghentian emosi-emosi yang berkaitan dengan situasi traumatik di masa lampau : klien memperoleh pengetahuan dan evaluasi diri sendiri.

2. Interpretasi

- Prosedur dasar yang digunakan dalam analisis mimpi, resistensi, dan transferensi**
- Penjelasan makna tingkah laku yang dimanifestasikan dalam mimpi, asosiasi bebas, resistensi, dan transferensi.**

Rambu-rambu Interpretasi :

- **Interpretasi disajikan pada saat gejala yg diinterpretasikan berhubungan erat dengan hal-hal yg disadari klien.**
- **Interpretasi dimulai dari permukaan menuju hal-hal yg dalam (dialami oleh situasi emosional klien).**
- **Menetapkan resistensi atau pertahanan sebelum menginterpretasikan emosi atau konflik.**

3. Analisis Mimpi

Teknik untuk membuka hal-hal yang tidak disadari dan membantu klien untuk memperoleh pemahaman terhadap masalah-masalah yg belum terpecahan.

4. Analisis Transferensi

Teknik mendorong klien untuk menghidupkan kembali masa lampaunya dalam konseling

Tujuan :

- a. Klien memperoleh pemahaman atas pengalaman pengalaman tak sadar dan pengaruh masa lampau terhadap kehidupan sekarang;**
- b. Memungkinkan klien menembus konflik masa lampau yang dipertahankan hingga sekarang & menghambat perkembangan emosinya.**

- **Analisis Resistensi**

Resistensi :

- Perilaku utk mempertahankan kecemasan
- Menghambat pengungkapan pengalaman tak disadari
- Menghambat jalannya/proses konseling

Analisis Resistensi

teknik membantu klien agar menyadari alasan dibalik resistensinya : bisa menghilangkannya

Kelemahan

1. **Pandangan yang terlalu deterministik dinilai terlalu merendahkan martabat kemanusiaan.**
2. **Terlalu banyak menekankan kepada masa kanak-kanak dan menganggap kehidupan seolah-olah ditentukan oleh masa lalu. Hal ini memberikan gambaran seolah-olah tanggung jawab individu berkurang.**
3. **Cenderung meminimalkan rasionalitas.**
4. **Data penelitian empiris kurang banyak mendukung sistem dan konsep psikoanalisis, seperti konsep tentang energi psikis yang menentukan tingkah laku manusia.**

Kelebihan

- Kemampuan untuk menggali masa lalu konseli.
- Kemampuan untuk mengantarkan individu dari alam bawah sadar ke alam sadar.
- Kemampuan memberikan kesempatan kepada individu untuk berekspresi mengingat pengalaman masa lalu.

@ TERIMAH KASIH @